

**PERANCANGAN APLIKASI PENGELOLAAN HONOR KORESPONDENSI DAERAH
BERBASIS WEB
WEB-BASED REGION CORRESPONDENCE HONORARIUM MANAGEMENT
APPLICATION DESIGN**

(Studi Kasus: PT.Surya Citra Televisi)

Maula Zahra Rifada¹, Kastaman², Renny Sukawati³

¹²³Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan

¹maulazahra@gmail.com, ²kastaman@tass.telkomuniversity.ac.id, ³renny@tass.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

PT.Surya Citra Televisi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yaitu media peliputan berita baik dalam maupun luar negeri. PT.Surya Citra Televisi memiliki Departemen Pemberitaan. Departemen Pemberitaan belum memiliki aplikasi yang dapat membantu korespondensi dalam

menerima data keuangan seperti honor dengan tepat waktu, dalam mengelola data korespondensi daerah, berita, melakukan proses evaluasi dan membantu dalam proses hitung honor karena terkadang terjadi kesalahan dalam pencatatan honor.

Pada penelitian ini metode pengerjaan menggunakan model *waterfall*. Desain aplikasi yang dibuat ini akan menampilkan list honor untuk melihat honor yang belum dibayarkan, laporan honor untuk melihat honor yang telah dibayarkan, jurnal, dan buku besar.

Kata Kunci: PT.Surya Citra Televisi, berita, honor

Abstract

PT.Surya Citra Televisi is a company which engaged in news broadcast media. PT.Surya Citra Televisi has news department. News department has not yet the application which can help correspondence to send news data in other email accept financial data as honor on time, to manage region correspondence data, accept to news data, do evaluation and counting the honor cost. So its sometimes could be mistakes in honor recording.

Making the final project using waterfall model. The application design will show up honor list to looking for the honor which hasn't paid yet, honor report is looking for the honor which has been paid off, journal, and general ledger.

Keywords: PT.Surya Citra Televisi, news, honor

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang begitu pesat dimanfaatkan sebagai daya saing antar perusahaan salah satunya seperti perusahaan yang bergerak dalam media penyiaran dan peliputan berita. Perusahaan seperti inilah memerlukan sebuah pemanfaatan teknologi, dengan adanya sebuah aplikasi untuk membantu pekerjaan pengguna, maka aplikasi dapat dianggap penting dalam suatu perusahaan baik dalam segala bidang, contohnya dengan adanya aplikasi dalam akuntansi pada perusahaan seperti ini yaitu untuk pengelolaan honor, pengelolaan data pada perusahaan sehingga menghasilkan laporan honor yang berguna untuk melihat sejumlah honor selama periode tertentu, jurnal, dan buku besar.

PT.Surya Citra Televisi memiliki Departemen Pemberitaan yang terdiri dari beberapa bagian. Terdapat Sekretariat Redaksi yang mempunyai tugas untuk menerima berita yang dikirimkan oleh koresponden yang kemudian akan dilakukan seleksi kelayakan berita dari segi kualitas video berita.

Proses pencatatan data korespondensi daerah, penerimaan, penyeleksian berita, dan proses pencatatan honor korespondensi daerah dinilai kurang efektif karena untuk proses penerimaan dan penyeleksian berita harus dikirimkan melalui kaset yang membutuhkan beberapa hari untuk menerima kaset tersebut. Untuk proses pencatatan honor korespondensi daerah sudah menggunakan *Microsoft excel* dan dicetak. Adapun data honor korespondensi daerah yang dicetak tersebut diserahkan ke bagian *financial controller* melalui messenger dengan diarsipkan ke dalam sebuah buku catatan untuk diperiksa apakah ada kesalahan dalam menghitung karena terkadang dapat terjadi kesalahan dalam menghitung, hal seperti ini dinilai data honor korespondensi daerah yang telah dicetak tersebut berisiko hilang, rusak, bahkan tersisipkan yang akhirnya dilakukan proses cetak kembali dan kertas yang ada akhirnya menumpuk. Selain itu dinilai kurang efektif yakni pada saat dibutuhkannya data tersebut dikarenakan *messenger* harus mengantarkan banyak buku catatan dari bagian sekretariat redaksi ke bagian lainnya pada saat yang bersamaan.

Dari data honor korespondensi daerah yang sudah diterima oleh bagian *financial controller* tersebut akan diberikan ke bagian *accounting and tax* untuk diproses perhitungan pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Setelah dilakukan hitung honor, hitung pajak yang akan dibayarkan perusahaan, maka selanjutnya akan dilakukan proses pembayaran oleh pihak *treasury*.

Dari permasalahan kurangnya ke-efektifan dalam hal penggunaan waktu untuk menerima berita mentah, deskripsi berita, data honor, Untuk menangani hal seperti ini maka dibuatlah aplikasi pengelolaan honor korespondensi daerah berbasis web.

1.2 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan yaitu membuat suatu aplikasi berbasis web yang dapat membantu beberapa pihak terkait dalam pengelolaan honor korespondensi daerah dengan beberapa fungsionalitas sebagai berikut.

1. Dapat mengelola data korespondensi daerah secara terkomputerisasi;
2. Dapat membantu korespondensi daerah dalam mengirimkan beritanya secara tepat waktu;
3. Dapat melakukan proses evaluasi berita atas berita yang telah dikirimkan oleh korespondensi daerah;
4. Dapat menghasilkan laporan honor, jurnal, dan buku besar;

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dihasilkan dalam aplikasi yang akan dibangun sebagai berikut.

1. Aplikasi tidak menerima video berita dengan format file selain mp4;
2. Perhitungan beban pajak yaitu menggunakan perhitungan pajak berdasarkan kepemilikan NPWP yang sesuai dengan ketentuan Dirjen Pajak;
3. Proses Jurnal, buku besar, dan laporan honor dilakukan setelah proses pembayaran;
4. Aplikasi hanya melakukan proses validasi pembayaran;

2. Tinjauan Pustaka

Pembuatan desain aplikasi ini menggunakan beberapa teori yang mendukung dan berhubungan dengan judul penelitian ini.

1. Akuntansi

Akuntansi merupakan merupakan suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien [2].

2. Bagan Akun

buku besar memuat akun-akun yang dikelompokkan menurut judul-judul berikut[2].

1. Aktiva, Kewajiban, dan Ekuitas Pemilik
2. Pendapatan dan Beban

Perusahaan menggunakan bagan akun (*chart of accounts*) untuk menyajikan daftar semua akun bersama dengan nomor akunnya. Biasanya nomor akun memiliki dua digit atau lebih. Aktiva sering kali diberi nomor yang dimulai dengan angka 1, kewajiban dengan angka 2, ekuitas pemilik dengan angka 3, pendapatan dengan angka 4, dan beban dengan angka 5.

Kumpulan akun dalam entitas usaha disebut dengan buku besar (*ledger*). Kumpulan akun dalam buku besar disebut sebagai daftar akun atau bagan akun (*chart of accounts*)[4].

3. Jurnal

Jurnal merupakan catatan transaksi secara kronologis [3]. Menurut pendapat lain Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening yang harus di debit dan di kredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing. Setiap transaksi sebelum dibukukan ke buku besar, harus dicatat dahulu dalam jurnal. Oleh Karena itu buku jurnal sering disebut sebagai buku catatan pertama (*book of original entry*)[5].

4. Buku Besar

Buku besar merupakan kumpulan dari beberapa akun atau rekening dari suatu perusahaan[3].

5. Pajak Penghasilan PPh Pasal 21

PPh Pasal 21 atau Pajak Penghasilan Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi[6].

Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh pegawai tidak tetap atau tenaga kerja lepas berupa upah harian, upah mingguan, upah satuan, upah borongan, dan uang saku harian, sepanjang penghasilan tidak dibayarkan secara bulanan, tarif lapisan pertama Pasal 17 UU PPh (5%) diterapkan atas.

1. Jumlah penghasilan bruto sehari yang melebihi Rp 150.000,00.
2. Jumlah penghasilan bruto dikurangi PTKP yang sebenarnya dalam hal jumlah penghasilan kumulatif dalam 1(satu) bulan kalender telah melebihi Rp 1.320.000,00.

6. Tarif Pemotongan PPh Pasal 21 bagi Penerima Penghasilan yang Tidak Mempunyai NPWP.

Bagi penerima penghasilan yang dipotong PPh Pasal 21 yang tidak memiliki NPWP, dikenakan pemotongan PPh Pasal 21 dengan tarif lebih tinggi 20% daripada tarif yang diterapkan terhadap Wajib Pajak yang memiliki NPWP. Artinya jumlah PPh Pasal 21 yang harus dipotong adalah sebesar 120% dari jumlah PPh Pasal 21 yang seharusnya dipotong dalam hal yang bersangkutan memiliki NPWP.

6. Flowmap

Flowmap merupakan diagram alir yang menunjukkan arus dari dokumen, aliran data fisik, entitas, entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang digunakan dengan sistem informasi[6].

Terdapat 2 jenis entitas :

1. Entitas dalam (internal) : Pelaku proses yaitu personal, tempat, bagian, atau mesin seperti komputer dalam suatu sistem yang melakukan kegiatan pemrosesan atau pengolahan(transformasi) data atau kegiatan pemrosesan informasi.
2. Entitas luar (eksternal) : Entitas atau satuan unit yang terletak di lingkungan atau di luar sistem yang mengirim data ke sistem tersebut atau menerima data dari sistem tersebut.

7. Data Flow Diagram

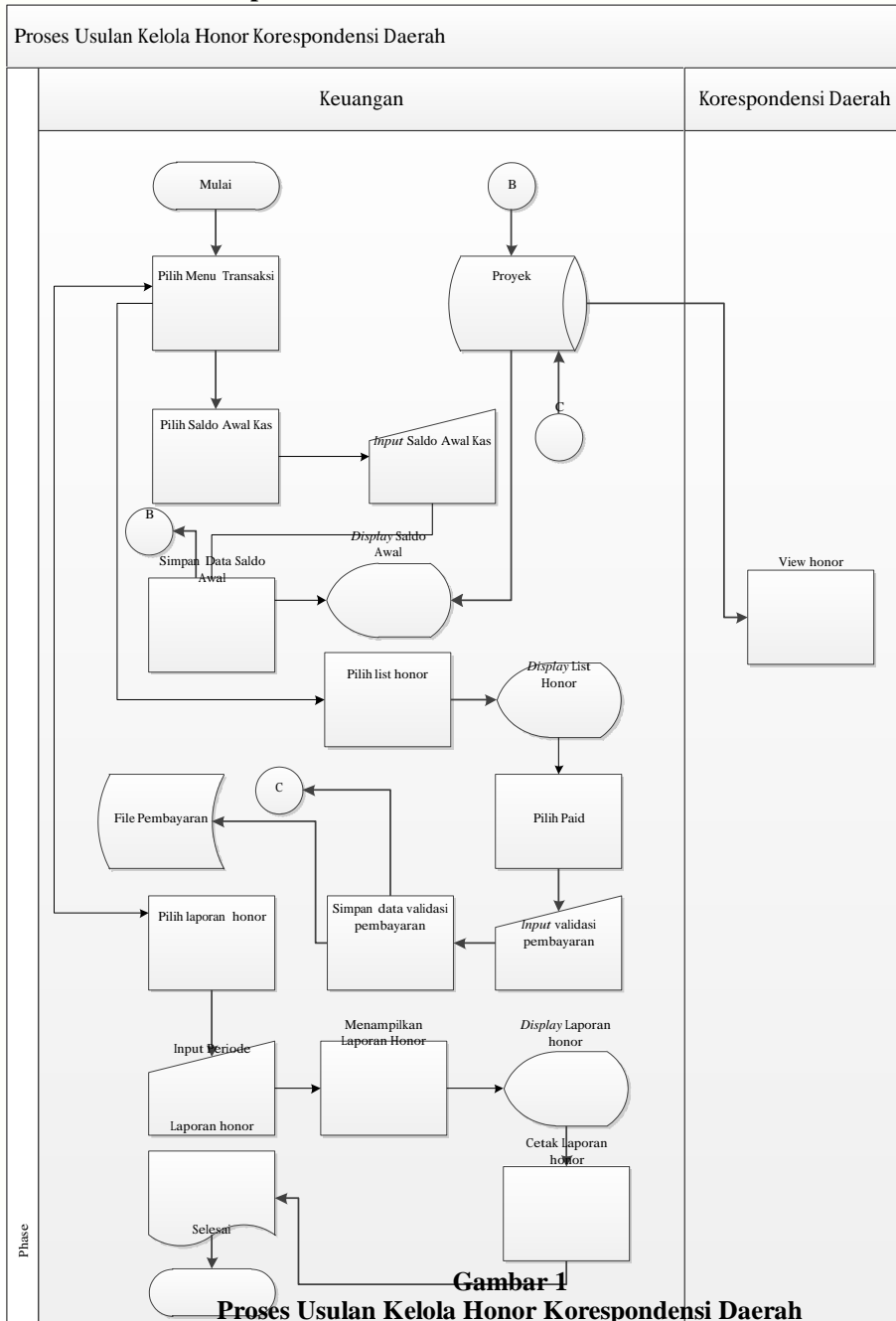
Data Flow Diagram(DFD) atau dalam bahasa Indonesia menjadi Diagram Alir Data(DAD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan(input) dan keluaran(output)[1].

8. Entity Relationship Diagram

Diagram hubungan entitas (*Entity Relationship Diagram*), atau ERD, mendokumentasikan data perusahaan dengan mengidentifikasi jenis entitas dan hubungannya[7].

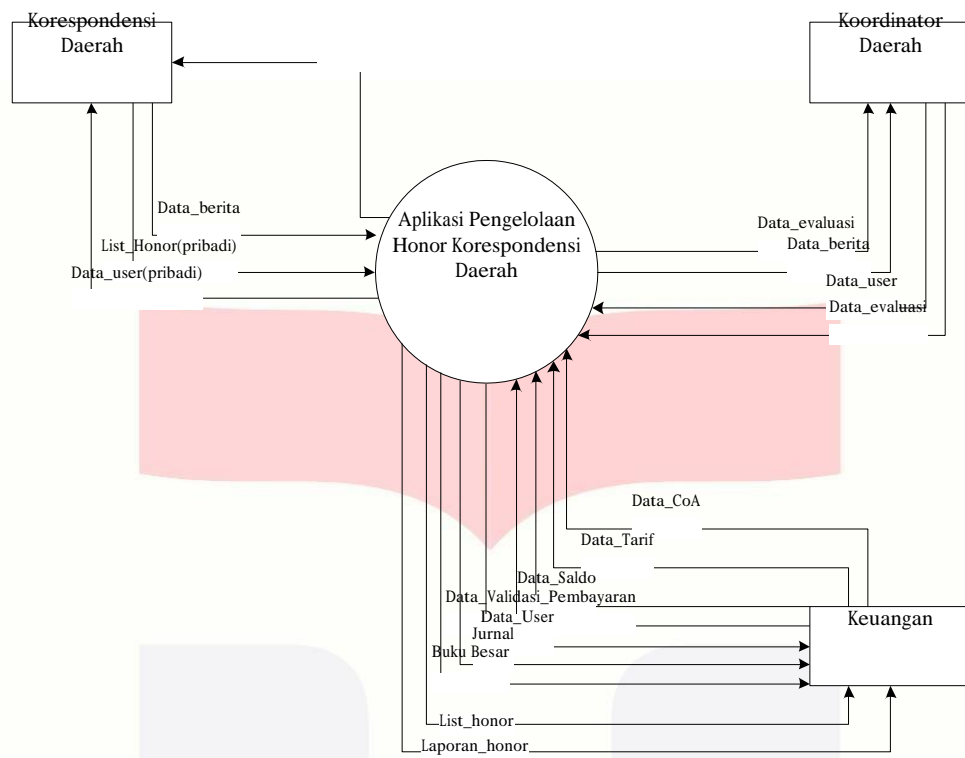
3. Analisis dan Perancangan

3.1. Proses Kelola Honor Korespondensi Daerah



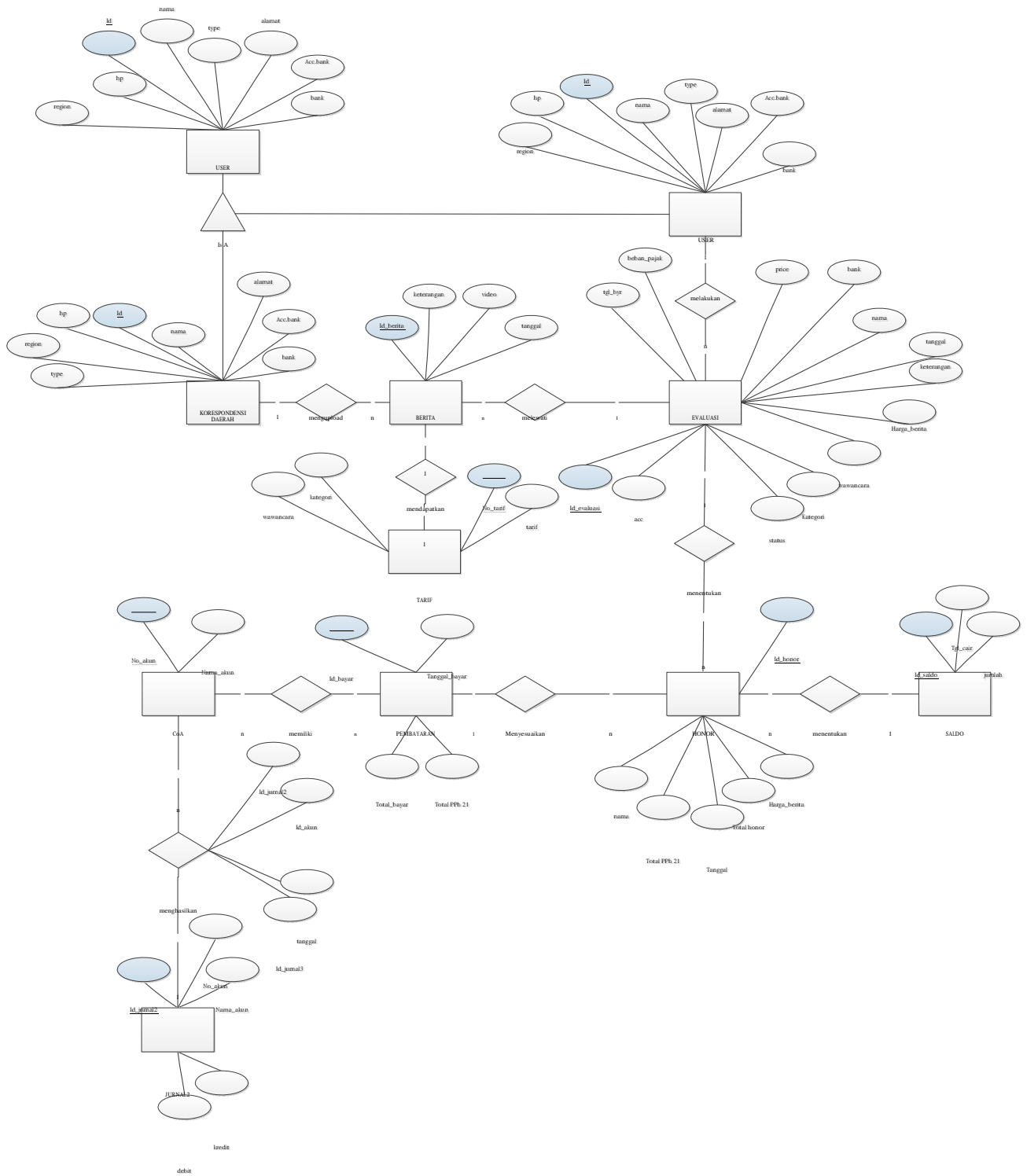
Gambar 1
Proses Usulan Kelola Honor Korespondensi Daerah

3.2. Diagram Konteks



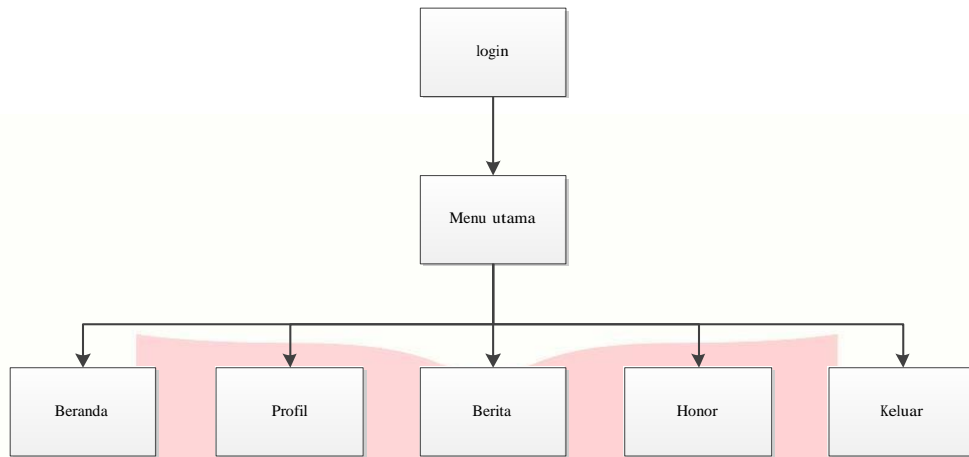
Gambar 2
Diagram Konteks

3.3. Entity Relationship Diagram

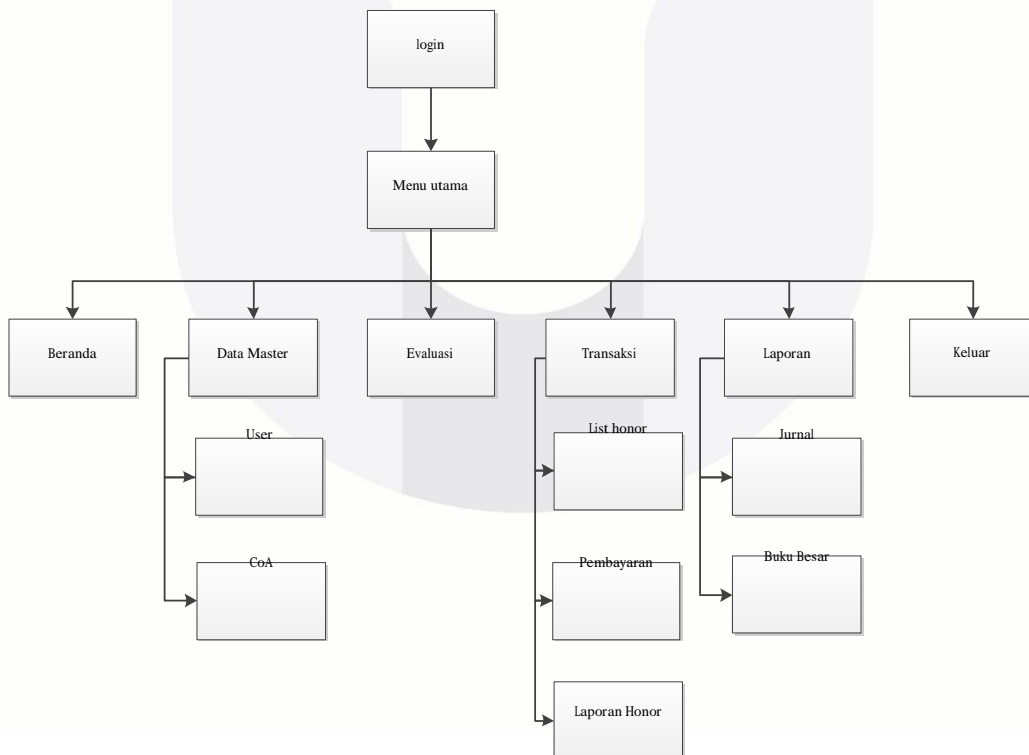


Gambar 3
Entity Relationship Diagram

3.4. Perancangan Struktur Menu



Gambar 4
Struktur Menu Korespondensi Daerah



Gambar 5
Struktur Menu Koordinator Daerah dan Keuangan

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan desain Aplikasi Pengelolaan Honor Korespondensi Daerah Berbasis Web yaitu.

1. Desain aplikasi dapat membantu pegawai dalam proses pencatatan data korespondensi daerah.
2. Desain aplikasi dapat membantu dalam proses evaluasi berita korespondensi daerah untuk menentukan harga berita.
3. Desain aplikasi menghasilkan laporan honor per-periode nya dan juga dapat dicetak.
4. Desain aplikasi menghasilkan jurnal dan buku besar setelah dibayarkan.

5. Saran

Terdapat beberapa saran dalam pengembangan perancangan aplikasi untuk menyempurnakan desain aplikasi ini yaitu.

1. Desain aplikasi ini diharapkan dapat menjurnal tidak pada saat dibayarkan saja akan tetapi pada saat telah dicatat yang akan dibayarkan akan dilakukan jurnal.
2. Terdapat menu pembayaran dimana pegawai dapat langsung terhubung dengan bank pada saat pembayaran.
3. Korespondensi Daerah dapat mengirimkan video berita dengan berbagai format file.

6. Daftar Pustaka

- [1] Rosa A.S dan M.Shalahuddin, Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak, Bandung: Modula, 2011.
- [2] Soemarso, Akuntansi Suatu Pengantar, Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- [3] Horngren dan Harrison, Akuntansi, Jakarta: Erlangga, 2007.
- [4] Warren, Pengantar Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- [5] A. Jusup, Dasar-dasar akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011.
- [6] Mardiasmo, Perpajakan Edisi Revisi, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011.
- [7] Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, Sistem Informasi Akuntansi, Bandung: Graha Ilmu, 2010.